

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas manajemen pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Darma pada situasi pandemik covid-19, berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan penelitian yang diuraikan pada BAB IV, sebagaimana temuan-temuan di lapangan yang dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Darma. Berikut ini adalah simpulan berdasarkan rumusan penelitian sebagai berikut:

5.1.1. Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 1 Darma

Perencanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Darma sudah cukup baik dilihat dari susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Jarak Jauh yang dikomparasikan dengan teori RPP yang dikumpulkan peneliti. Selain itu, sosialisasi dan penyaluran dana khusus dari sekolah kepada peserta didik telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang terdapat pada Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 dimana poin Dana Bantuan Operasional Sekolah digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah serta untuk membiayai pembelajaran daring/jarak jauh.

5.1.2. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 1 Darma

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Darma dinilai tidak optimal dan tidak efektif merujuk pada data dan pembahasan yang telah diolah peneliti. Dimana seluruh kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

5.1.3. Kendala Proses Pelaksanaan Pembelajaran Jauh di SMPN 1 Darma

1. Peserta didik sulit mengakses jaringan internet,
2. Tidak semua peserta didik mendapatkan bantuan kuota dari pemerintah,
3. Beban orang tua dalam memenuhi kebutuhan kuota internet anak,
4. Motivasi belajar peserta didik menurun dan menyebabkan evaluasi pembelajaran terhambat karena peserta didik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu,
5. Tidak adanya hubungan/ikatan emosional antara guru dengan siswa,
6. Guru, peserta didik, dan orang tua kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kendala teknis dan psikologis sehingga pemahaman peserta didik akan materi pelajaran sangat terbatas.

5.1.4. Proses Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 1 Darma

Proses evaluasi dan penilaian pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Darma tidak dilaksanakan dengan efektif. Berdasarkan data yang ditemukan, guru kesulitan menilai peserta didik secara objektif karena tidak berinteraksi secara langsung. Selain itu, waktu pengerjaan penilaian dalam sistem pembelajaran jarak jauh ini lebih sering terhambat disebabkan oleh peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas, dimana tugas ini menjadi salah satu bagian penting dalam mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan, dan ketercapaian peserta didik.

5.1.5. Efektivitas Manajemen Pembelajaran Jauh di SMPN 1 Darma Ditinjau

Berdasarkan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasinya

Merujuk pada data yang dihasilkan dan dibahas oleh peneliti dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Darma dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran jarak jauh di SMN 1 Darma belum efektif karena pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tidak sesuai dengan perencanaan yang direncanakan yang disebabkan oleh kendala teknis media pembelajaran dan psikologis.

5.2. Implikasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Manajemen Pembelajaran di SMPN 1 Darma

Implikasi kebijakan sistem pembelajaran jarak jauh terhadap keberlangsungan kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Darma yaitu tersusunnya rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang cukup baik namun pada kenyataannya pembelajaran itu sendiri tidak berjalan sesuai dengan rencana. Peserta didik kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran dan mereka mengalami penurunan motivasi sehingga hasil evaluasi pembelajarannya tidak maksimal. Karena hal tersebut pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sangat kurang.

Manajemen pembelajaran jarak jauh ini tidak efektif karena kendala-kendala yang muncul masih belum bisa diatasi oleh pihak sekolah baik dari segi pelaksanaan maupun evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menimbulkan hilangnya ikatan emosional antara peserta didik dengan guru. Hal ini menyebabkan turunnya moral dan etika peserta didik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian yang diperoleh bahwa manajemen pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Darma belum berjalan efektif. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi dengan harapan timbulnya kebermanfaatannya bagi SMPN 1 Darma dan bagi pelaku pendidikan pada umumnya. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMPN 1 Darma
 - a. Mempertahankan mekanisme perencanaan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh
 - b. Mengoptimalkan peran kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berjalan dengan efektif
 - c. Mengembangkan strategi belajar dalam konten pemberian tugas sehingga peserta didik tidak merasa tertekan dan tetap termotivasi untuk belajar

- d. Inovatif dan kreatif dalam penyampaian materi ajar sehingga suasana belajar tetap kondusif dan menyenangkan meskipun tidak dilaksanakan secara tatap muka
- e. Menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh Kemendikbud
- f. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyampaian materi ajar dengan cara membuat website khusus pembelajaran siswa berupa *Learning Management System* (LMS)
- g. Meningkatkan perluasan akses jaringan internet di daerah tersebut dan memastikan ketersediaan kuota internet setiap siswa
- h. Menyempurnakan ajuan data penerima bantuan kuota pemerintah dan memastikan siswa menerima bantuan kuota pemerintah
- i. Membangun motivasi siswa selama pembelajaran jarak jauh dengan cara yang kreatif dan inovatif melalui pendekatan model
- j. guru kunjung berkelompok dalam skala kecil dan terkendali sehingga memenuhi asas protokol kesehatan
- k. Meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan peserta didik
- l. Menganalisis cara peserta didik dalam mengerjakan tugas sehingga penentuan waktu pengerjaan tugas sesuai dan tepat.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian mengenai efektivitas manajemen pembelajaran jarak jauh ini hendaknya dilaksanakan lebih mendalam dan lebih luas lagi terutama dalam implikasi kebijakan baru terhadap sekolah serta untuk lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas manajemen pembelajaran jarak jauh perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.